BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia yang berbeda-beda antara satu manusia dengan yang lainnya. Menurut kamus besar Indonesia, keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot *(neoromuscular)* yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniyah seperti berbicara, menulis, mengetik, olahraga dan lain sebagainya.[6]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu kecakapan, kemampuan dan ketepatan dalam menyelesaikan suatu tugas. Berbicara merupakan suatu peristiwa penyampaian maksud, gagasan, pikiran, perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan, sehingga maksud tersebut dipahami oleh orang lain.[7] Bahasa lisan adalah alat komunikasi berupa simbol yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.[8] Jadi berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi -bunyi

---

[6] Muhibbib Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 121

[7]Puji Santosa dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (*Jakarta : Universitas Terbuka,2009), 634

[8]H.G.Tarigan.Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. (Bandung: Angkasa. Badudu,1993),14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Keterampilan berbicara menurut Isah Cahyani adalah "kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekpresikan, mengatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan".[9] Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan,berat lidah dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi – bunyi artikulasi atau kata untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, pendapat secara lisan menggunakan bahasa yang dapat dipahami orang lain dengan percaya diri. Seseorang dikatakan terampil berbicara apabila ia memiliki kompetensi komunikatif.[10]

Hal ini sejalan dengan pendapat Nunan (1999), yang menyimpulkan bahwa berbicara sebagai suatu kompetensi komunikatif mencakup (1) pengetahuan tentang tata bahasa dan kosa kata bahasa itu; (2) pengetahuan tentang kaidah – kaidah berbicara (misalnya, mengetahui bagaimana caranya memulai dan mengakhiri percakapan,mengetahui topik apa saja yang dapat dibicarakan dalam berbagai tipe peristiwa tutur yang berbeda, mengetahui

[9] Isah cahyani. *Modul Mari Belajar Bahasa Indonesia.* (Jakarta :DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENAG, 2012) , 121.
[10] Alfin Jauharoti.*Keterampilan Dasar Berbahasa.*(Surabaya : Pustaka Intelektual, 2009), 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk – bentuk sapaan mana yang harus digunakan dengan orang – orang yang berbeda yang diajak berbicara seseorang dan dalam berbagai situasi yang berbeda (3) mengetahui bagaimana cara menggunakan dan menjawab berbagai tindak tutur seperti permohonan, permintaan maaf, terimakasih, dan ajakan; dan (4) mengetahui bagaimana cara menggunakan bahasa secara tepat.

B. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Belajar bahasa pada hakikatnya belajar berkomunikasi. oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membelajarkan peserta didik agar menjadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu. Dalam suatu pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat sembilan ciri-ciri dalam pembelajaran yaitu : adanya tujuan yang ingin dicapai, prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan , materi pelajaran tertentu yang menjadi garapan dalam proses pembelajaran, aktifitas para peserta didik, aktifitas guru sebagai perencanaan dan pengelola kegiatan pembelajaran, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, kedisiplinan dalam kegiatan pebelajaran, kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bangsa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah dan intelektual manusia Indonesia.[11]

C. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Di tinjau dari segi etimologis (bahasa), kata metode berasal dari bahasa Yunani terdiri dari dua suku kata, yaitu *metha* yang berarti “melalui” atau “melewati” dan *hodos* yang berarti “jalan atau cara”. Dalam pengertianya, yang dimaksud dengan metode adalah cara yang di

[11] Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam fungsinya merupakan alat atau media untuk mencapai suatu tujuan.[12]

Hal ini berlaku bagi guru (metode mengajar) maupun kepada murid (metode belajar). Karena metode merupakan cara yang dalam pendidikan bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh seorang pendidik yang sesuai dalam menyajikan materi serta bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang terealisasikan dalam proses belajar yang efektif dan efisien.

Metode pembelajaran Talking Stick (tongkat berbicara) adalah metode pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada mulanya, metode pembelajaran Talking stick digunakan oleh penduduk Asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam satu forum (pertemuan antar suku). Kini metode itu sudah digunakan sebagai metode pembelajaran ruang kelas.[13]

---

[12] Winarno Surakhmad,*Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*,(Bandung : Tarsito,1984),96
[13] Huda Miftahul, *Model – model pengajaran dan Pembelajaran*,(Yogyakarta :Pustaka Pelajar,2013),224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran dengan metode Talking Stick mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.[14]Sebagaimana dengan namanya, Talking stick merupakan metode pembelajaran kelompok dengan menggunakan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya.

Metode ini cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkatan umur. Metode ini bermanfaat, mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk siap dalam situasi apapun.[15] Selain itu, Metode ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, kepercayaan diri dalam berbicara di depan orang lain atau di depan umum.

2. Langkah- langkah penerapan Metode Talking Stick

Adapun sintak metode Talking Stick adalah sebagai berikut :

a. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm
b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.

[14] Suprijono Agus,*Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009),109
[15] Huda Miftahul, *Model – model pengajaran dan Pembelajaran*,(Yogyakarta :Pustaka Pelajar,2013),225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
d. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa menutup isi bacaan.
e. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagaian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
f. Guru memberi kesimpulan.
g. Guru melakukan evaluasi / penilaian.
h. Guru menutup pembelajaran.[16]

[16] Huda Miftahul, *Model-model pengajaran dan pembelajaran* ,(Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2013), 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id